

PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET B DI PKBM LASKAR PELANGI

Elena Agnesia Tambunan¹, Silvia Mariah Handayani²
1,2 Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan
[1elenaagnesia3@gmail.com](mailto:elenaagnesia3@gmail.com), [2silvia.handayani@unimed.ac.id](mailto:silvia.handayani@unimed.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Poster Comment method on the learning effectiveness of Package B learners at PKBM Laskar Pelangi. The study was motivated by the low level of learners' participation during the learning process, which has affected their learning effectiveness. The Poster Comment method was selected because it encourages learners to observe posters, provide comments, express opinions, participate in discussions, and present their ideas actively, thereby creating a more interactive and student-centered learning environment. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest–Posttest Design. The research sample consisted of 28 Package B learners at PKBM Laskar Pelangi. Data were collected using learning achievement tests administered before the treatment (pretest) and after the treatment (posttest). The data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and the Wilcoxon Signed Rank Test. The findings revealed that the mean pretest score of 59.29 increased to 80.71 in the posttest. The normality test indicated that both pretest and posttest data were not normally distributed, with significance values of 0.006 and 0.029, respectively. Therefore, hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test, which produced an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (<0.05). These results indicate that the Poster Comment method has a significant effect on the learning effectiveness of Package B learners at PKBM Laskar Pelangi. The findings suggest that the Poster Comment method can serve as an effective instructional alternative to improve learning outcomes while promoting active participation in non-formal education.

Keywords: Poster Comment, learning effectiveness, non-formal education, Package B, Community Learning Center (PKBM).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berdampak pada kurang optimalnya efektivitas belajar. Metode Poster Comment dipilih karena mampu mendorong peserta didik untuk mengamati poster, memberikan komentar, mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta menyampaikan hasil pemikirannya secara aktif sehingga tercipta pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design melalui desain One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah

28 peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 59,29 meningkat menjadi 80,71 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,006 dan 0,029. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test yang memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Poster Comment dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam pendidikan nonformal.

Kata Kunci: Poster Comment, efektivitas belajar, pendidikan nonformal, Paket B, PKBM.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal juga memiliki peran strategis dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang belum memperoleh kesempatan belajar melalui jalur formal. Salah satu bentuk pendidikan nonformal di Indonesia adalah Program Paket B yang memberikan layanan pendidikan setara dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) bagi

masyarakat yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan formal.

Penyelenggaraan Program Paket B tidak hanya bertujuan memberikan kesempatan memperoleh ijazah kesetaraan, tetapi juga meningkatkan kompetensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada pendidikan nonformal perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran

adalah efektivitas belajar. Efektivitas belajar menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui proses belajar yang berlangsung secara aktif dan bermakna. Efektivitas belajar tidak hanya diukur dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, tetapi juga ditunjukkan melalui keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, seperti kemampuan bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, bekerja sama, serta menyelesaikan permasalahan yang diberikan tutor.

Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan nonformal masih dijumpai berbagai permasalahan yang memengaruhi efektivitas belajar peserta didik. Sebagian peserta didik masih cenderung pasif selama pembelajaran, kurang berani menyampaikan pendapat, kurang aktif bertanya maupun berdiskusi, serta lebih banyak menunggu penjelasan dari tutor. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran berlangsung satu arah sehingga kesempatan peserta didik untuk membangun pemahaman secara aktif menjadi terbatas. Apabila kondisi ini terus berlangsung, tujuan

pembelajaran akan sulit tercapai secara optimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik. Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Poster Comment. Metode ini merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang memanfaatkan media poster sebagai stimulus untuk mendorong peserta didik memberikan komentar, tanggapan, maupun solusi terhadap suatu permasalahan yang disajikan.

Melalui metode Poster Comment, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari tutor, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati poster, mengidentifikasi permasalahan, memberikan pendapat, berdiskusi dengan teman, serta mempresentasikan hasil diskusi. Kegiatan tersebut diharapkan mampu

meningkatkan partisipasi aktif peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode Poster Comment dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan poster sebagai media diskusi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena peserta didik didorong untuk mengemukakan pendapat dan berinteraksi secara aktif. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar pada peserta didik pendidikan nonformal, khususnya Program Paket B di PKBM, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut agar diperoleh bukti empiris mengenai efektivitas penerapan metode Poster Comment pada konteks pendidikan kesetaraan.

Berdasarkan hasil observasi awal di PKBM Laskar Pelangi Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa proses pembelajaran masih

didominasi oleh penyampaian materi oleh tutor sehingga partisipasi peserta didik belum optimal. Sebagian peserta didik terlihat kurang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Poster Comment, mengetahui efektivitas belajar peserta didik setelah penerapan metode Poster Comment, serta menganalisis pengaruh metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian mengenai metode pembelajaran aktif pada pendidikan nonformal, serta memberikan manfaat secara praktis bagi tutor, lembaga PKBM, dan

peneliti selanjutnya dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen (Pre-Experimental Design) melalui desain One Group Pretest–Posttest Design. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Penelitian dilaksanakan di PKBM Laskar Pelangi yang beralamat di Jalan Lembaga Lorong Usaha, Dusun III, Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) sehingga seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 28 orang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes hasil belajar berupa soal pilihan

ganda yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir soal layak digunakan dalam pengumpulan data. Perlakuan diberikan melalui penerapan metode Poster Comment, yaitu metode pembelajaran aktif yang memanfaatkan media poster sebagai stimulus agar peserta didik mengamati, memberikan komentar, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat terhadap materi yang dipelajari.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil pretest dan posttest peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data. Karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah penerapan metode Poster Comment. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Penelitian dilaksanakan pada 28 peserta didik kelas VIII dengan menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Sebelum pembelajaran menggunakan metode Poster Comment, peserta didik diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode Poster Comment, kemudian diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengetahui efektivitas belajar setelah perlakuan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik terlihat antusias mengamati poster yang disajikan tutor, memberikan komentar terhadap isi poster, berdiskusi dalam kelompok, menyampaikan hasil diskusi, serta memberikan tanggapan terhadap pendapat kelompok lain. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Efektivitas Belajar Peserta Didik

Data	N	Min	Max	Mean	SD
Pretest	28	40	80	59,29	11,238
Posttest	28	67	93	80,71	8,211

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar **59,29**, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi **80,71**.

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode Poster Comment. Selain mengalami peningkatan rata-rata nilai, penyebaran skor posttest juga lebih baik dibandingkan pretest yang ditunjukkan oleh nilai simpangan baku yang lebih kecil.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Shapiro–Wilk)

Data	Statistic	Sig.	Keterangan
Pretest	0,887	0,006	Tidak Normal
posttest	0,917	0,029	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,006 dan posttest sebesar 0,029. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Variabel	Z	Sig	Ket
Pretest- Posttest	-4,642	0,000	H ₀ Ditolak

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode Poster Comment terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Poster Comment mampu meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest, di mana setelah diberikan perlakuan peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Selama proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima materi dari tutor, tetapi juga terlibat secara aktif melalui kegiatan mengamati poster, mengidentifikasi permasalahan, memberikan komentar, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil diskusi.

Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Active Learning* yang dikemukakan oleh Silberman (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Melalui keterlibatan aktif, peserta didik tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menghubungkan materi dengan pengalaman yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Selvi, Akhir, dan Akbar (2025) yang menunjukkan bahwa metode Poster Comment mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui aktivitas mengamati, memberikan komentar, dan berdiskusi terhadap media poster. Selain itu, penelitian Seliyanti, Akbar, dan Solihin (2025) juga menyimpulkan bahwa metode Poster Comment memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis karena

pembelajaran menjadi lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori serta penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Poster Comment* mampu meningkatkan efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: **(1)** penerapan metode *Poster Comment* pada pembelajaran peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi terlaksana dengan baik melalui kegiatan mengamati poster, memberikan komentar, berdiskusi, dan menyampaikan hasil diskusi sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran; **(2)** efektivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah penerapan metode *Poster Comment*,

yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pretest dari **59,29** menjadi **80,71** pada posttest; dan **(3)** terdapat pengaruh yang signifikan metode *Poster Comment* terhadap efektivitas belajar peserta didik Paket B di PKBM Laskar Pelangi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji **Wilcoxon Signed Rank Test** yang memperoleh nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05)**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, metode *Poster Comment* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik pada pendidikan nonformal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, tutor di PKBM diharapkan dapat memanfaatkan metode *Poster Comment* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan efektivitas belajar peserta didik. Selain itu, lembaga pendidikan nonformal diharapkan memberikan dukungan terhadap penggunaan metode pembelajaran aktif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini

dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, atau mengkaji pengaruh metode *Poster Comment* terhadap variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau hasil belajar pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. (2019). *Introduction to research in education* (10th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2018). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Handoko, B. A., & Siswanto, H. (2021). Efektivitas pembelajaran daring kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik Paket B PKBM Homeschooling Pena Surabaya. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 100–109.
- Knowles, M. S. (1980). *The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy* (Rev. ed.). Chicago, IL: Follett Publishing Company.
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231.
- Rahmawati, A., & Widodo, S. (2023). Penggunaan media visual dalam meningkatkan partisipasi warga belajar pada pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(2), 110–120.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara.
- Ridwan, R., et al. (2024). Analisis metode dan pendekatan untuk efektivitas pendidikan nonformal. *Journal of Nonformal Education*.
- Salsabila, U. H., & Maarif, S. (2021). Efektivitas model blended

- learning dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(4), 589–597.
- Seliyanti, A. W., Akbar, A., & Solihin, F. K. (2025). Pengaruh metode pembelajaran Poster Comment terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Sebelas April Elementary Education*.
- Selvi, M. A., Akhir, M., & Akbar, A. (2025). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui Poster Comment. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.
- Silberman, M. L. (2013). *Active learning: 101 strategies to teach any subject*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. (2010). *Pendidikan nonformal: Wawasan, sejarah perkembangan, filsafat, teori pendukung*, asas. Bandung, Indonesia: Falah Production.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2022). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Yuliani, R., et al. (2023). Kompetensi tutor dan efektivitas pembelajaran PKBM. *E-Plus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(3), 70–82.